

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021.

Stella Da Cruz¹, Joy Elly Tulung², Jacky S.B. Sumarauw³

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Kelurahan Bumi Nyiur, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95115

Correspondence		
E-mail : 17061102309@student.unsrat.ac.id , joy.tulung@unsrat.ac.id , jacky.sbs@unsrat.ac.id	No. Telp:	
Submitted : 15 November 2024	Accepted : 20 November 2024	Published : 21 November 2024

ABSTRACT

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 bank umum Indonesia yang telah mencatatkan bank-nya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode sampling jenuh, dimana semua populasi penelitian ini dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 45 sampel. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (t) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan (f) diperoleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Non Performing Loan* (NPL); *Loan to Deposit Ratio* (LDR); Penyaluran Kredit

Pendahuluan

Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Sektor perbankan memainkan peran krusial untuk kondisi ekonomi suatu negara. Salah satu ukuran kemajuan negara yang bersangkutan dapat dilihat dari kemajuan bank pada negara tersebut.

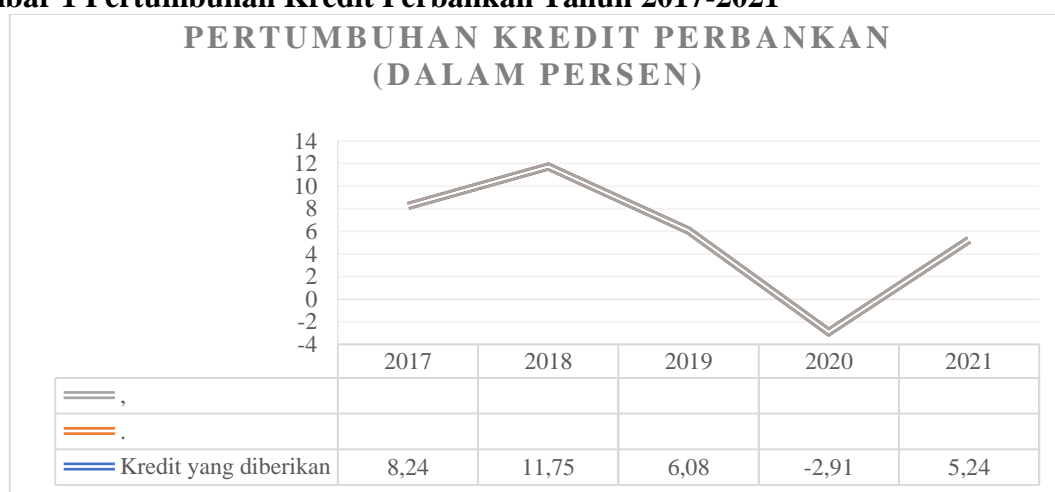
Bank memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank sebagai Lembaga keuangan menjalankan peran lembaga intermediasi antara pihak yang mempunyai dana berlebihan di bank dengan pihak yang mempunyai dana berlebih di bank dengan pihak yang membutuhkan pinjaman dana yang kemudian meminjam dana kepada bank, fungsi intermediasi bank dapat dikatakan optimal apabila *surplus unit* dan *deficit unit* memiliki kepercayaan bank (Subuh, Zuhror & Abdullah, 2014 dalam Indriati, Zuhror & Susilowati 2018).

Krisis keuangan yang disebabkan oleh covid-19 membuat sejumlah negara di Eropa Barat mengalami penyusutan ekonomi lebih dari 10% begitu pula dengan Indonesia. Kebijakan pembatasan sosial dan penurunan aktivitas ekonomi sebagai respons terhadap pandemic telah berdampak pada kualitas asset bank, mempengaruhi penyaluran kredit dan meningkatkan risiko kredit. Pemerintah berusaha memajukan perekonomian bangsa melalui bank dengan membuat kebijakan bagi bank umum untuk menyalurkan dana yang dimiliki dalam bentuk kredit.

Kredit merupakan salah satu bagian pembentukan modal yang dilakukan lembaga keuangan dalam hal ini pihak perbankan ke masyarakat dalam upaya untuk mendorong kinerja usaha sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas usaha sector riil yang dilakukan oleh masyarakat individu maupun kelompok (Fadli, 2019).

Demi mendukung tercapainya tujuan pemerintah ini, maka secara sederhana bank yang adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat menjaga dan memelihara lalu lintas pembayaran, serta dapat mendukung aktifitas kegiatan moneter. Kondisi bank ini dapat berupa permodalan bank yang dapat dilihat dari nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit oleh bank umum di tengah situasi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dan bagaimana penyaluran kredit oleh bank umum setelah krisis pandemic COVID-19.

Gambar 1 Pertumbuhan Kredit Perbankan Tahun 2017-2021



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, data diolah sendiri (2023)

Berdasarkan data grafik pada tahun 2018 pertumbuhan kredit mengalami peningkatan yang mengindikasikan perekonomian yang positif dari tahun sebelumnya sebesar 8.58%. Pada tahun 2019 pertumbuhan kredit malambat dibandingkan periode sebelumnya sebesar 11.97%, dimana kredit produktif hanya tumbuh sebesar 6.08%. Hal ini dipengaruhi oleh melambatnya Kredit Modal Kerja (KMK) sebagai kredit dengan porsi terbesar yang menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2021 fungsi intermediasi perbankan telah menunjukkan pemulihan dengan kredit yang mulai tumbuh 5.24% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Meningkatnya pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh kondisi moneter dan ekonomi serta terjadinya risiko penyaluran kredit.

Dengan demikian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar menemukan dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas dan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti, sedangkan metode penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran

sesuatu dalam bidang ilmu yang ada (Ramdhan, 2021). Penelitian ini bersifat kausal untuk menguji apakah ada tidaknya pengaruh antar variable satu atau lebih terhadap variabel lainnya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 bank yakni seleuruh bank umum di Indonesia yang telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Sampel Jenuh

Ciri utama dari sampling jenuh yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sampling yang peneliti gunakan yaitu laporan keuangan oleh Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 45 bank pada periode 2017-2021 meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan penyaluran kredit.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data penelitian ini adalah data dokumentasi, diambil dari laporan historis rasio-rasio keuangan setiap perusahaan serta laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang telah tercatat di BEI yang telah dipublikasikan pada periode penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diambil adalah data-data yang diperoleh melalui web resmi masing-masing Bank Umum yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum dan dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Data yang diambil dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana metode pengumpulan data menggunakan cara *non participant observation*. Data yang diperoleh baik dengan cara mengutip langsung atau dengan mengolah data laporan keuangan dari Direktori Perbankan Indonesia (2017-2021) maupun data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel independent dan variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak (Sahir, 2022). Cara mendeteksi yaitu menggunakan cara analisis grafik dan uji statistic.
2. Uji Multikolonieritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang cukup tinggi antara variabel independent. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam suatu model regresi adalah dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance factor* (VIF)
3. Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi yang diuji telah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepada pengamatan yang lainnya. Uji yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan analisis *grafis scatterpot* antara variabel independent dan variabel dependen dengan residualnya
4. Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan adanya kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau terhadap periode sebelumnya

3.5.2 Uji Ketetapan Model

1. Uji T (Uji Hipotesis Parsial) memiliki tujuan agar diketahui apakah berpengaruh dan signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen yang diuji
2. Uji F (Uji Hipotesis Simultan), pengujian ini dilakukan agar mengetahui apakah semua variabel independent yang diamati oleh peneliti memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen
3. Uji Koefisien Determinasi, digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel dependen serta menggambarkan bagian dari variasi total yang diterangkan.

3.6 Teknik Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel dependen (penyaluran kredit) dengan dua atau lebih variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini peneliti bertujuan agar memperoleh peroleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum. Sumber data laporan keuangan ini berasal dari website resmi perusahaan yang dipublikasikan serta dari Galeri Bursa Efek Indonesia.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Model regresi layak dipakai untuk prediksi dan memenuhi asumsi normalitas jika pada gambar grafik normal *probability plot* dapat terlihat titik menyebar berhimpit disekitar grafik diagonal serta penyebarannya searah dengan garis diagonal.

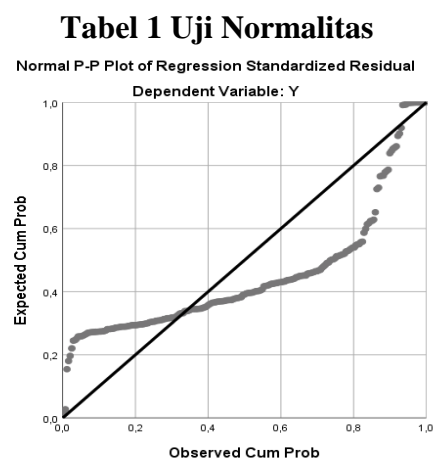


Table 1. Student Ability Score

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal Y. Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini lolos uji asumsi klasik.

4.2.2 Uji Multikolonieritas

Model regresi dikatakan mengalami multikolonieritas apabila *Variance Inflation Vector* (VF) > 10 serta nilai *Tolerance* < 0,10.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

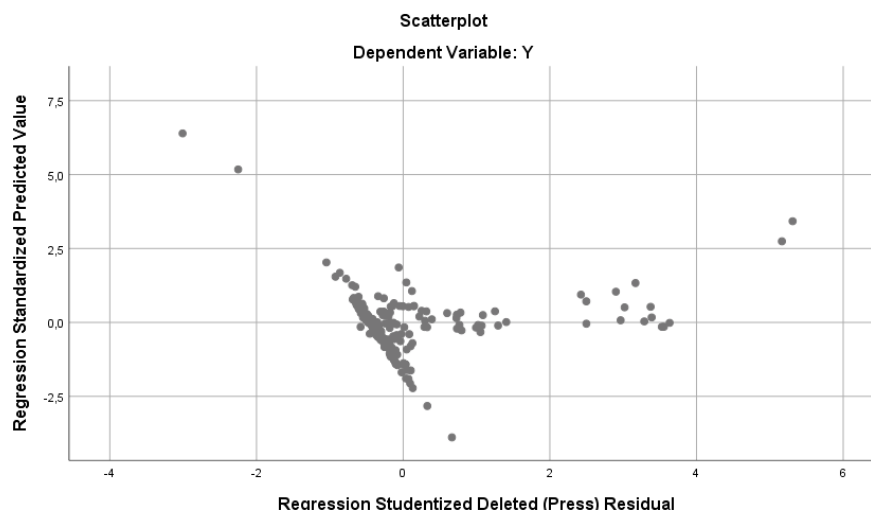
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	.902	1.109
	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	.954	1.048
	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	.934	1.071

Dari data diatas untuk uji multikolonieritas dapat dilihat pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai toleran 0.902 dan nilai VIF 1.109. Pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai toleran 0.954 dan nilai VIF 1.048. Pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai toleran 0.934 dan nilai VIF 1.070.

Dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* berada di kisaran lebih dari 0.10 dan nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat masalah multikolonieritas antara variabel bebas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas



Melalui grafik *scatter plot* diatas maka dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pada penyebaran data yang berupa titik-titik pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jadi berdasarkan data diatas *scatterplot* dapat terpenuhi.

4.2.5 Uji Autokorelasi

Tabel 2.5 Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.246	1.33861	1.884

Dari hasil pengujian autokorelasi telah diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.884. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson diantara -2 dan +2 yang mana dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif.

4.3 Uji Ketetapan Model

4.3.1 Uji T (Pengujian Hipotesis Parsial)

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda dan Hipotesis Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65860737,133	28336706,532		2,324	,021		
	X1	109467,794	246272,824	,030	,444	,657	,922	1,084
	X2	-13718948,158	4678748,967	-,191	-2,932	,004	,987	1,013
	X3	559262,893	230087,705	,163	2,431	,016	,928	1,077

Hasil yang didapatkan di atas menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 65860737,133 + 109467,794X1 + -13718948,158X2 + 559262,893X3$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijelaskan :

1. Nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0.657 > 0.05 dan nilai t hitung 0.444 < t tabel 1.970, sehingga disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit pada bank umum
2. Nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0.04 < 0.05 dan nilai t hitung -2.932 > t tabel 1.970, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum
3. Nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0.16 > 0.05 dan nilai t hitung 2.431 > t tabel 1,970 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum.

4.3.2 Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji Hipotesis Simultan Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467.423	3	155.808	45.787	.000 ^b
	Residual	752.041	221	3.403		
	Total	1219.464	224			

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai f hitung $45.787 < f$ tabel 3.87, hal tersebut menggambarkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 2.8
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.375	1.84470

Berdasarkan hasil data yang didapatkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.375 yang berarti bahwa total variasi penyaluran kredit yang diperoleh oleh variabel CAR, NPL dan LDR adalah sebesar 37.5%, sedangkan sisanya dipengaruhi dari faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Dari perhitungan Uji F menunjukkan koefisien regresi untuk CAR, NPL, LDR berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada bank umum diterima.

Berdasarkan pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum dimana hal ini disebabkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) belum tentu dapat meningkatkan penyaluran kredit pada perbankan. Dalam hal ini menunjukkan modal yang dialokasikan kredit sedikit dikarenakan modal tersebut digunakan untuk menjaga kewajiban persediaan modal minimum dan mengantisipasi terjadinya risiko pada bank.

Berdasarkan pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum. Penelitian ini sejalan dengan teori permintaan dan penawaran kredit yang menyatakan bahwa NPL meningkat dan jumlah pemberian kredit yang ditawarkan akan menurun seiring dengan meningkatnya risiko macet.

Berdasarkan pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit pada bank umum. Dalam penelitian ini LDR tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit mencerminkan bahwa naik turunnya LDR tidak mempengaruhi penyaluran kredit yang menunjukkan perbankan tidak efisien dalam memaksimalkan pendapatan dari dana yang dipinjamkan kepada masyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya kredit yang mengalami kegagalan sehingga menambah beban kepada bank itu sendiri.

Penutup

Kesimpulan

1. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel penyaluran kredit pada bank umum
2. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit
3. Secara parsial variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit
4. Secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit

Saran

1. Diharapkan agar peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang secara garis besar sama dapat juga meneliti variabel independent lain selain yang diteliti peneliti
2. Peneliti ini dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan penyaluran kredit
3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan perusahaan di sektor lainnya sehingga memberikan variasi dalam menganalisis pengaruh penyaluran kredit
4. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada.

Daftar Pustaka

- (n.d.). Retrieved from Bursa Efek Indonesia (BEI) at : <https://www.idx.co.id/id>
- Andrianto. (2020), *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Penerbit: CV. Penerbit Qiara Media – Pasuruan, Jawa Timur.
- Fadli A.Y Achmad (2019). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Liquidity Funding Ratio (LFR), Non Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Peiode 2013-2017*, Universitas Pamulang Kota Tangerang Selatan Vol. 2 No. 2 Oktober 2019
- Iskandar A. (2020). *Pengantar Statistika*. Penerbit: Widina Bhakti Persadar Bandung.
- Pratiwi M.D.N., Adriati G.A.W.I., (2020) *Dampak Penurunan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit di LPD Kuta Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Widya Manajemen*, Agustus 2020, Vol.2 (No 2) : Hal 81-87
- Ramadhan Muhammad (2021) *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)

Sahir H. Syafrida (2022) *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia

Sinaga S.A. Nabila., Masdjojo N. Gregorius. (2022) *Faktor Internal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020*. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang Jawa Tengah, Semarang. Vol. 16, No. 1, Juli 2022, pp. 146-158